

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun inferensial, maka peneliti dapat menarik kesimpulan pada hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Status ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini disimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak atau sedikit memahami instrumen-instrumen keuangan sehingga orang tua hanya memberikan ilmu yang sesuai dengan kemampuan orang tua tentang literasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status ekonomi orang tua yang tinggi atau rendah tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami atau tidak memahami literasi keuangan.
2. Indeks Prestasi Kumulatif tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. IPK tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa komponen IPK tidak seluruhnya fokus mempelajari tentang literasi keuangan dan nilai yang diperoleh mahasiswa adalah nilai yang berdasarkan teori yang diperoleh pada proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.
3. Tidak ada perbedaan literasi keuangan berdasarkan pemahaman materi kuliah keuangan yang relevan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemahaman materi kuliah tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan

dikarenakan manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan analisa laporan keuangan memiliki peranan yang sama dalam proses membentuk literasi keuangan.

4. Tidak ada perbedaan literasi keuangan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa perbedaan metode pembelajaran yang di ajarkan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dikarenakan metode diskusi, metode pengerjaan soal dan kasus serta metode ceramah dapat membantu mahasiswa dalam memahami literasi keuangan.
5. Tidak ada perbedaan literasi keuangan berdasarkan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa perbedaan media atau sumber yang sesuai dengan kompetensi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dikarenakan media seminar, media laboratorium dan media literatur atau buku dapat menambah wawasan serta gambaran mahasiswa dalam memahami literasi keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti di dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian pada nilai *R-Square* sangat kecil, artinya variabel status ekonomi orang tua dan IPK tidak mampu menjelaskan variabel literasi keuangan.
2. Lemahnya pada penelitian ini terletak pada kriteria sampel dan tidak adanya pertanyaan yang membuktikan bahwa responden adalah mahasiswa atau bukan, responden pernah mengambil mata kuliah yang ditetapkan pada

kriteria sampel atau tidak, dan responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau tidak pada kuesioner yang disebar melalui *google form*. Selain itu lemahnya pada penelitian ini juga terletak pada instrumen penelitian, seperti kurang adanya bukti yang kuat tentang pertanyaan literasi keuangan yang dapat dibenarkan dan akurat sehingga terdapat beberapa kesalahan, kemudian apakah responden yang menjawab item pendapatan orang tua per bulan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh orang tua.

3. Proporsi penyebaran kuesioner kurang merata pada setiap perguruan tinggi di Surabaya. Hal ini disebabkan pada waktu peneliti menyebar kuesioner, mahasiswa di Perguruan Tinggi di Surabaya mayoritas libur akhir semester sehingga peneliti hanya bisa mendapatkan responden dari hasil online menggunakan *google form*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Peneliti selanjutnya dan Mahasiswa

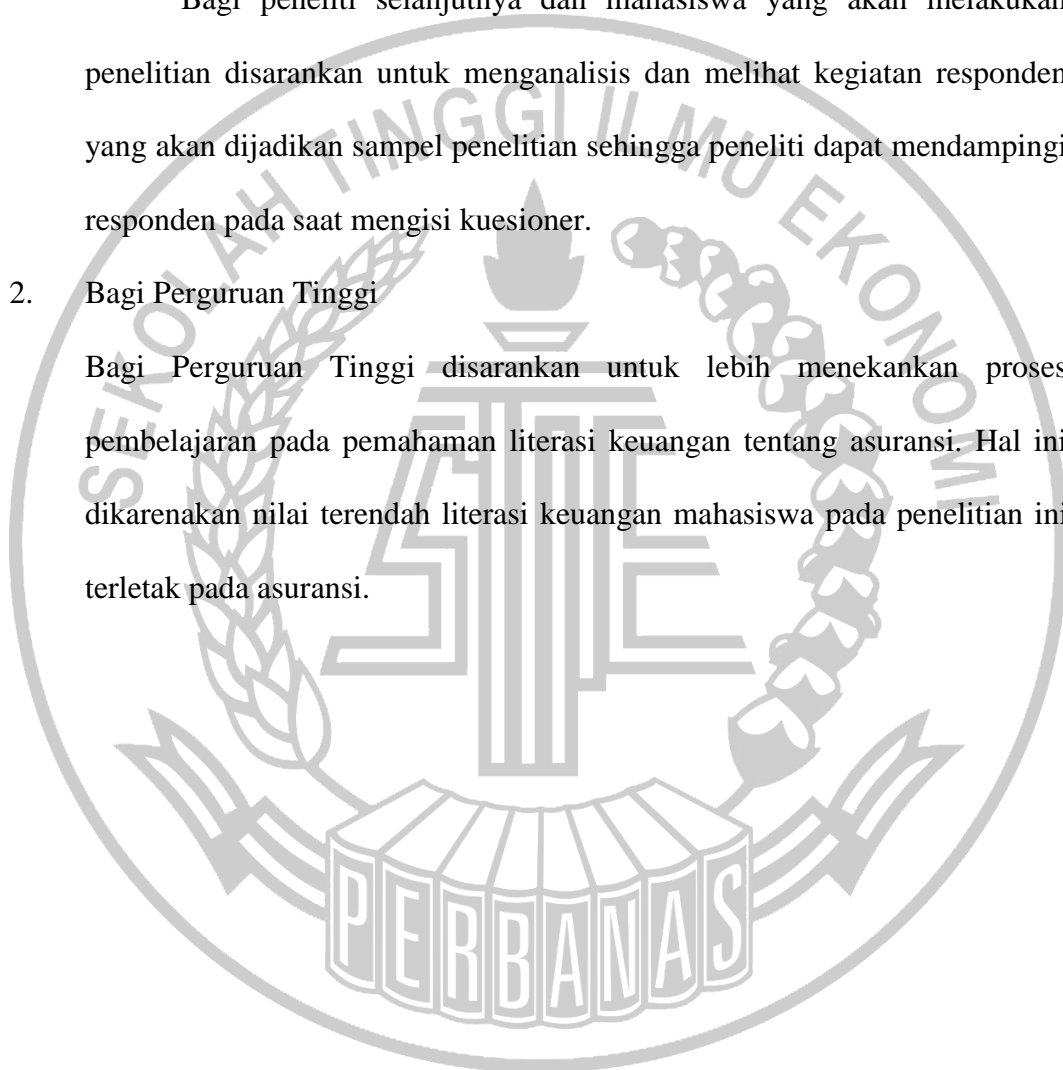
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lain ke dalam penelitian selanjutnya, seperti jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat pendidikan orang tua, variabel-variabel yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan responden sesuai dengan kriteria sampel yang akan di teliti serta memberikan pertanyaan yang lebih berbobot dan merujuk pada penelitian terdahulu pada kuesioner penelitian sehingga pertanyaan tersebut menjadi lebih akurat.

Bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian disarankan untuk menganalisis dan melihat kegiatan responden yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga peneliti dapat mendampingi responden pada saat mengisi kuesioner.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Perguruan Tinggi disarankan untuk lebih menekankan proses pembelajaran pada pemahaman literasi keuangan tentang asuransi. Hal ini dikarenakan nilai terendah literasi keuangan mahasiswa pada penelitian ini terletak pada asuransi.



DAFTAR RUJUKAN

- Albeerdy, Muhammad I. Behrooz Gharleghi (2015). "Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia". *International Journal of Business Administration*. Vol. 6, No 3: 2015.
- Cude J. Brenda, Frances C. Lawrence, Angela C. Lyons, Kaci Metzger, Emily LeJeune, Loren Marks, Krisanna Machtmes. 2006. "College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn". *Eastern Family Economics and Resource Management Association*.
- Chen, H. dan Volpe, R. P. 1998. "An analysis of personal financial literacy among college students". *Financial services review*, Vol. 7, No 2: 107128
- Darman Nababan dan Isfenti Sadalia. 2013. "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara". *Media Informasi Manajemen*. Vol. 1, No.1:1-16.
- Dian Anita. 2015. " Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eni Saraswati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto. 2017. "Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 13 No. 2 Juni 2017: 218-229
- Farah Margaretha dan Pambudhi, Reza. A., 2015. 'Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi'. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 17 (1): 76-85.
- Fowdar. 2007. "Financial Literacy: Evidence from Mauritius". *Mauritius Research Council*.
- Imam Ghozali dan Hengky Latan. 2014. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lusardi, Annamaria., Olivia S. Mitchell, and Vilsa Curto. 2011. "Financial Literacy Among The Young". *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44, Issue 2.

- Lutfi dan Iramani. 2008. "Financial Literacy Among University Student and Its Implications to the Teaching Method". *Makalah disajikan dalam Annual SEAAIR Conference STIE Perbanas Surabaya*.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nyoman Trisna Herawati. 2015. "Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 1-3, April 2015, hal 60-70.
- Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-KuanganMeningkat/17.01.23%20Tayangan%20%20Presscon%20%20Onett.compressed.pdf>)
- Rita, Maria. R. dan Pesudo, Beaya. C.A., 2014. "Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan?". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 (1): 58-65.
- Shalahuddinta A, Susanti. 2014. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan". Universitas Negeri Surabaya.
- Wahyono, H. 2001. "Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga". Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Widayati, I. 2014. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", Malang: PPS UM. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2, No. 2: 176-183
- Widayati, Irin. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya". *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2014.
- Wijayanti, Grisvia Agustin, dan Farida Rahmawati (2016). "Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang". *JPE*. Volume 9, Nomor 1, 2016.

Yunikawati, Nur Anita. 2012. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Keluarga, terhadap Financial Literacy dan Gaya Hidup serta dampaknya pada Rasionalitas Konsumsi”. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (Tesis).

